



Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.M., M.Kep

MANAJEMEN KEPERAWATAN

Konsep, Praktik dan Tantangan Masa Kini



MANAJEMEN KEPERAWATAN

Konsep, Praktik dan Tantangan Masa Kini

Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.M., M.Kep

**MANAJEMEN KEPERAWATAN:
KONSEP, PRAKTIK DAN TANTANGAN MASA KINI**

Penulis:

Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.M., M.Kep

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-588-2

Cetakan Pertama:

Desember, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Manajemen Keperawatan: Konsep, Praktik Dan Tantangan Masa Kini” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Keperawatan: Konsep, Praktik Dan Tantangan Masa Kini.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI.....	v
-----------------	---

BAB 1 PENDAHULUAN

MANAJEMEN KEPERAWATAN	1
A. Pengertian Manajemen dan Manajemen Keperawatan	1
B. Sejarah dan Perkembangan Manajemen Keperawatan	3
C. Peran Manajemen Keperawatan Dalam Pelayanan Kesehatan	5
D. Kompetensi Manajer Keperawatan	6
E. Ruang Lingkup Manajemen Keperawatan	8

BAB 2 FUNGSI-FUNGSI

MANAJEMEN KEPERAWATAN	13
A. Perencanaan (Planning)	13
B. Pengorganisasian (Organizing).....	15
C. Pengarahan dan Kepemimpinan (Directing & Leading).....	17
D. Pengendalian (Controlling)	18
E. Pengambilan Keputusan Dalam Keperawatan.....	20

BAB 3 PELAYANAN KEPERAWATAN

PROFESIONAL 25

- A. Model Pelayanan Keperawatan Profesional..... 25
- B. Prinsip-Prinsip Praktik Keperawatan Profesional..... 27
- C. Hubungan Perawat–Pasien–Tim Kesehatan 30
- D. Standarisasi Layanan Keperawatan..... 32

BAB 4 KEPEMIMPINAN DALAM KEPERAWATAN..... 37

- A. Konsep Kepemimpinan 37
- B. Gaya-Gaya Kepemimpinan Dalam Keperawatan 39
- C. Leadership Transformasional dan Situasional 41
- D. Peran Kepala Ruangan dan Supervisor..... 43
- E. Pengembangan Kepemimpinan Klinis 45

BAB 5 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA 49

- A. Perencanaan SDM Keperawatan 49
- B. Rekrutmen dan Seleksi Perawat..... 51
- C. Penempatan dan Orientasi 53
- D. Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan 54
- E. Penilaian Kinerja Perawat 56
- F. Pengelolaan Motivasi dan Retensi Perawat..... 58

BAB 6 MANAJEMEN BEBAN KERJA

DAN PENJADWALAN PERAWAT 61

- A. Konsep Beban Kerja Perawat 61
- B. Metode Pengukuran
Beban Kerja (Wisn, Nems, Dll.) 63
- C. Perhitungan Kebutuhan Tenaga Keperawatan..... 64

D. Sistem Penjadwalan Kerja Perawat	66
E. Tantangan Shift Kerja dan Manajemen Stres	68
BAB 7 MANAJEMEN MUTU DAN KESELAMATAN	73
A. Konsep Mutu Layanan Keperawatan	73
B. Indikator Mutu Keperawatan	75
C. Sasaran Keselamatan Pasien.....	77
D. Insiden Keselamatan Pasien dan Pelaporannya.....	78
E. Akreditasi Rumah Sakit (Snars & JCI)	80
F. Peran Perawat Dalam Peningkatan Mutu Berkelanjutan	82
BAB 8 MANAJEMEN DOKUMENTASI DAN SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN	87
A. Dokumentasi Keperawatan: Standar dan Aspek Legal	87
B. Rekam Medis Elektronik (RME) dan E-Nursing.....	89
C. Digitalisasi Asuhan Keperawatan	91
D. Tantangan dan Risiko Dalam Sistem Informasi Keperawatan	93
BAB 9 MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KEPERAWATAN	99
A. Dasar-Dasar Keuangan Dalam Unit Keperawatan	99
B. Penyusunan Anggaran Unit Keperawatan	104
C. Efisiensi, Efektivitas, dan Cost Containment.....	109
D. Pengendalian Biaya Pada Pelayanan Keperawatan.....	113

E. Peran Kepala Ruangan	
Dalam Pengelolaan Keuangan.....	117
BAB 10 MANAJEMEN KASUS	
(CASE MANAGEMENT)	
DALAM KEPERAWATAN.....	123
A. Konsep dan Prinsip Case Management.....	123
B. Proses Manajemen Kasus	126
C. Peran Case Manager Dalam Continuity of Care	128
D. Manajemen Kasus Pada	
Perawatan Jangka Panjang (LTC).....	130
E. Studi Kasus Implementasi Case Management	132
BAB 11 ETIKA HUKUM DALAM	
MANAJEMEN KEPERAWATAN	139
A. Prinsip Etika Dalam Keperawatan.....	139
B. Isu Hukum Dalam Praktik	
dan Manajemen Keperawatan	142
C. Pengambilan Keputusan Etis	144
D. Perlindungan Pasien dan Perawat	146
BAB 12 KOMUNIKASI DAN KOORDINASI	
DALAM TIM KESEHATAN	151
A. Komunikasi Efektif	
Dalam Pelayanan Keperawatan	151
B. Kolaborasi Interprofesional.....	154
C. Konflik di Tempat Kerja dan Manajemennya	157
D. Handover dan SBAR Dalam Koordinasi Layanan ..	159

BAB 13 INOVASI DAN TRANSFORMASI

DIGITAL DALAM KEPERAWATAN.....	165
A. Teknologi Kesehatan dan Smart Hospital.....	165
B. Artificial Intelligence Dalam Keperawatan.....	167
C. Telehealth dan Tele-Nursing.....	170
D. Big Data dan Analitik Dalam Pengambilan Keputusan.....	172
E. Tantangan Transformasi Digital Bagi Perawat.....	174

BAB 14 TANTANGAN DAN ISU TERKINI

DALAM MANAJEMEN KEPERAWATAN.....	179
A. Keterbatasan SDM dan Burnout Perawat.....	179
B. Mobilitas Tenaga Keperawatan dan Brain Drain.....	182
C. Krisis Tenaga Kesehatan (Pandemi dan Bencana) ...	184
D. Kesenjangan Kompetensi Perawat	186
E. Perubahan Kebijakan dan Regulasi Kesehatan	189

BAB 15 ARAH MASA DEPAN

MANAJEMEN KEPERAWATAN.....	193
A. Penguatan Kepemimpinan Klinis.....	193
B. Trend Global Nursing Management	196
C. Pendekatan Berbasis Evidence-Based Management	198
D. Manajemen Keperawatan di Era Revolusi Industri 5.0	200

PROFIL PENULIS	204
-----------------------------	------------

BAB 1

PENDAHULUAN

MANAJEMEN KEPERAWATAN

A. PENGERTIAN MANAJEMEN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN

Manajemen merupakan proses pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks pelayanan kesehatan, manajemen berperan penting karena mengarahkan berbagai aktivitas agar berjalan terstruktur sesuai fungsi organisasi. Menurut Noviani dkk, manajemen tidak hanya sebatas proses administratif tetapi menjadi upaya sistematis dalam mengoordinasikan upaya manusia agar tujuan profesi dapat terpenuhi (Noviani, 2024). Melalui manajemen yang tepat, pelayanan keperawatan dapat terprogram dengan baik pada setiap unit pelayanan.

Manajemen keperawatan didefinisikan sebagai proses pengaturan pelayanan keperawatan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sarana, dan metode kerja untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Nursalam menjelaskan bahwa manajemen keperawatan berfungsi mengintegrasikan unsur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, R. K. (2020). *Pengembangan Desain System Informasi Manajemen Keperawatan*. Ahlimedia Book.
- Dedi, Blacius. (2020). *Kepemimpinan dan Teori Manajemen Keperawatan Teori, Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Erika, S. K. M. (2024). *Manajemen Keperawatan*. CV. Azka Pustaka.
- Noviani, R. W. H., Handayani, T., Sihura, S. S. G., Lannasari, L., Wati, N. M. N., Rachmah, R., ... & Mahdarsari, M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nursalam, D. (2014). *Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*.
- Rahmah, N. M., Wati, N. M. N., Martyastuti, N. E., Rachmawati, D. S., Prameswari, R. D., & Sastamidhyani, N. P. A. J. (2023). *MANAJEMEN KEPERAWATAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Supinganto, H. A., Hadi, I., Rusiana, H. P., Istianah, H., Utami, R. A., & Rahmana, M. R. (2020). *Praktik Manajemen Keperawatan: Teori dan Aplikasinya*. Pantera Publishing.

Wahyuningsih, Nita, S. (2023). *Konsep Negosiasi Dalam Manajemen Keperawatan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia

BAB 2

FUNGSI-FUNGSI

MANAJEMEN KEPERAWATAN

A. PERENCANAAN (PLANNING)

Perencanaan merupakan fungsi pertama dalam manajemen keperawatan yang menentukan arah dan prioritas pelayanan. Menurut Murharyati dkk, perencanaan bertujuan mengatur seluruh aktivitas keperawatan melalui penetapan tujuan, strategi, dan alokasi sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan unit pelayanan (Murharyati, 2022). Proses perencanaan membantu kepala ruangan memastikan setiap tindakan perawat selaras dengan standar dan target mutu layanan. Dengan demikian, perencanaan menjadi pilar awal untuk menciptakan pelayanan yang sistematis.

Dalam pelayanan keperawatan, perencanaan mencakup penentuan kebutuhan tenaga perawat, penyusunan jadwal kerja, hingga perencanaan penggunaan alat dan sarana. Sukirno dan Suryawati menjelaskan bahwa kualitas perencanaan sangat mempengaruhi kelancaran operasional suatu ruangan karena menentukan kesiapan perawat dalam memberikan pelayanan (Sukirno dan Suryawati, 2016).

sebagai fungsi manajemen yang membutuhkan ketelitian, empati, dan pemahaman situasi layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Murharyati, A., Kep, N. M., Panma, N. Y., Kep, M., Kep, S., Qowi, N. H., ... & Kep, M. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Sofian, W., Subandi, A., Elasari, Y., Putri, R. H., & Sutrisno, S. (2025). Analisis Fungsi Manajemen Kepala Ruangan terhadap Semangat Kerja Perawat di Ruang Intensif dan Non Intensif. *Jurnal Keperawatan*, 17(3), 615-626.
- Soko, D. (2022). FUNGSI MANAJEMEN. *Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Keperawatan*, 22.
- Sukirno, S., & Suryawati, C. (2016). *Pelaksanaan Fungsi Manajemen Keperawatan oleh Kepala Ruang di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Permata Medika Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro Semarang).
- Wahyuningsih, Nita, S. (2023). *Langkah Supervisi Ruang & Praktik Pengarahan Kepala Ruangan sesuai Standar Akreditasi*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara

- Wahyuningsih, Nita,S. & Susanti, Dina. (2022). *Conflict Management Strategies on the Learning Process of Nursing Undergraduate Students During the Covid-19 Pandemic*. Jurnal Keperawatan Komprehensif. Vol 8 No.
- Yanti, E., Sugiarni, E., Fauziah, F., Maulida, I., & Ayuna, Z. (2025). Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Rawat Inap Dengan Kepuasan Kerja Perawat. *Getsempena Health Science Journal*, 4(1), 105-113.

BAB 3

PELAYANAN

KEPERAWATAN PROFESIONAL

A. MODEL PELAYANAN KEPERAWATAN PROFESIONAL

Model pelayanan keperawatan profesional merupakan kerangka kerja yang mengatur bagaimana perawat memberikan pelayanan secara sistematis, terkoordinasi, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Model ini bertujuan menyatukan standar praktik keperawatan dengan peran perawat di unit pelayanan agar tercipta pelayanan yang aman, efektif, dan berpusat pada pasien. Penerapan model profesional memberikan pedoman yang jelas sehingga setiap perawat memahami tugas, alur pelayanan, serta tanggung jawab yang harus dijalankan dalam proses keperawatan. Kerangka model profesional juga memastikan adanya konsistensi kualitas layanan dalam berbagai situasi klinis sesuai karakteristik unit pelayanan dan kebutuhan pasien.

Dalam banyak fasilitas kesehatan di Indonesia, model asuhan keperawatan profesional diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Hal ini ditegaskan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, I. M. (2021). Pengalaman perawat dalam pelaksanaan sistem pemberian pelayanan keperawatan profesional di RSUD Cibabat: studi fenomenologi.
- Christiani, A. M., Swarjana, I. K., Wahyuningsih, L. G. N. S., & Sriasih, N. K. (2024). Determinan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(2), 547-560.
- Nindyanto, S. I. A., Sukesu, N., & Purnomo, M. A. B. (2013). Pengaruh supervisi kepala ruang terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap rsud ungaran. *Karya Ilmiah S. 1 Ilmu Keperawatan*.
- Nurhidayah, N. (2014). Manajemen model asuhan keperawatan profesional (makp) tim dalam peningkatan kepuasan pasien di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan UIN Alauddin*, 7(2), 137579.
- Silaban, L. S., & Sitorus, F. E. (2021). Hubungan Karakteristik Model Praktek Keperawatan Profesional Dengan Kinerja Perawat. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 130-137.

Wahyuni, S. (2007). *Analisis kompetensi kepala ruang dalam pelaksanaan standar manajemen pelayanan keperawatan dan pengaruhnya terhadap kinerja perawat dalam mengimplementasikan model praktik keperawatan profesional di instalasi rawat inap BRSUD Banjarnegara* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).

BAB 4

KEPEMIMPINAN

DALAM KEPERAWATAN

A. KONSEP KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks keperawatan, kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan posisi struktural tetapi juga kemampuan seorang perawat dalam mengendalikan situasi klinis, mengambil keputusan, serta memberikan arahan kepada anggota tim. Kepemimpinan yang efektif akan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan memastikan keselamatan pasien. Konsep kepemimpinan menjadi bagian fundamental dalam manajemen keperawatan karena secara langsung memengaruhi proses perawatan yang diberikan kepada pasien.

Dalam pelayanan keperawatan modern, kepemimpinan dipahami sebagai proses dinamis yang melibatkan interaksi antara pemimpin, anggota tim, dan lingkungan kerja. Pemimpin harus mampu menyesuaikan pendekatan dengan kondisi organisasi dan karakteristik perawat yang dipimpin. Hidayat, Alfianur dan Handayani (2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Hidaya, N., Alfianur, S. K., & Handayani, F. (2021). *Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Keperawatan*. Penerbit Adab.
- Istiningtyas, A. I. (2020). Analisis Kepemimpinan Dalam Keperawatan Di Pelayanan Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan'aisyiyah*, 7(2), 27-34.
- Murharyati, A., Kep, N. M., Panma, N. Y., Kep, M., Kep, S., Qowi, N. H., ... & Kep, M. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Sasyari, U. (2021). Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. *Healthcare Nursing Journal*.
- Wahyuningsih, L. G. N. S., Widnyani, N. M., & Darmayanti, N. L. (2022). Individual Characteristics, Workload, and Work Stress on Nurse Performance. *Jurnal Ekonomi*, 11(01), 529-536.
- Wahyuningsih, N. S., Anom, N. G., Adianta, K. A., & Sutini, K. (2023). Hubungan implementasi fungsi manajemen dengan pelaksanaan discharge planning pada perawat di ruang rawat inap rumah sakit X. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 255-262.

BAB 5

MANAJEMEN

SUMBER DAYA MANUSIA

A. PERENCANAAN SDM KEPERAWATAN

Perencanaan sumber daya manusia keperawatan merupakan langkah awal yang menentukan kualitas dan keberlangsungan pelayanan kesehatan dalam suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Perencanaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah, kualifikasi, dan kompetensi perawat sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Menurut Shofiah (2019) perencanaan SDM yang matang memungkinkan fasilitas kesehatan memproyeksikan kebutuhan tenaga berdasarkan tren kasus, kapasitas layanan, serta perubahan kebijakan kesehatan. Oleh sebab itu perencanaan SDM tidak hanya bersifat administratif tetapi juga strategis.

Dalam konteks pelayanan keperawatan modern perencanaan SDM harus mempertimbangkan beban kerja, angka kunjungan pasien, dan standar rasio tenaga perawat. Lestari (2018) menjelaskan bahwa perencanaan SDM yang baik berpengaruh langsung pada mutu pelayanan terutama di fasilitas primer seperti puskesmas. Ketidaksesuaian jumlah perawat dengan beban kerja dapat menurunkan

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. W. S. (2025). Buku Ajar Biologi Reproduksi.
- Aprianto, B., & Zuchri, F. N. (2021). Implementasi manajemen sumber daya manusia kesehatan di fasilitas kesehatan: A Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 160-166.
- Dewi, K. A. P. (2025). Kesehatan Ibu Dan Anak Konsep, Teori & Praktik.
- Gandamayu, I. B. M. (2024). Wisata Kesehatan Dan Medis Di Indonesia.
- Lestari, T. R. P. (2018). Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Di Puskesmas Melalui Pendekatan Manajemen Sumberdaya Manusia Kesehatan. *Kajian*, 23(3), 157-174.
- Nurtini, N. M. (2025). Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil.
- Shofiah, R., Prihatini, D., & Viphindrartin, S. (2019). Perencanaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) puskesmas di Kabupaten Jember. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(3), 181-188.

BAB 6

MANAJEMEN BEBAN KERJA DAN PENJADWALAN PERAWAT

A. KONSEP BEBAN KERJA PERAWAT

Beban kerja perawat merupakan jumlah tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh perawat dalam periode tertentu. Beban kerja ini meliputi aktivitas langsung kepada pasien, pekerjaan administratif, dan koordinasi dengan tenaga kesehatan lain. Menurut Gumelar (2021) beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan yang berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja memerlukan perencanaan manajemen yang baik agar layanan tetap optimal.

Beban kerja tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah pasien tetapi juga tingkat keparahan kondisi pasien. Niartiningasih (2023) menjelaskan bahwa beban kerja perawat meningkat ketika menangani pasien dengan kondisi kritis yang membutuhkan pengawasan ketat. Kondisi tersebut menuntut perawat untuk memberikan perhatian penuh dan melakukan intervensi yang lebih intensif. Oleh karena itu pengaturan beban kerja harus mempertimbangkan kompleksitas kasus selain jumlah pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumelar, H., Kusmiran, E., & Haryanto, M. S. (2021). Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat pelaksana di instalasi rawat inap. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(2), 89-99.
- Hasan, D. N. (2013). *Hubungan Antara Penjadwalan Shift, Beban Kerja Dan Manajemen Waktu Dengan Kelelahan Kerja Di Ruang Rawat Khusus Rsud Banyumas* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Jamil, F., Azhari, H. I., Anggraeni, S., Anjani, S. R., & Ridwan, H. (2025). Literature Review: Pengaruh Manajemen Waktu dan Sumber Daya Manusia terhadap Beban Kerja Perawat dan Implikasinya terhadap Keselamatan Pasien. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1047-1054.
- Niartiningsih, A., Munsir, N., Nur, N. H., Jannah, N. M., & Paradilla, M. (2023). Korelasi Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 132-138.
- Rahmatilah, A. M. (2023). *Pengaruh Manajemen Implementasi Penjadwalan Dinas, Tingkat Stress Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsu Uki* (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).

Zunaedi, R., & Apriyanto, F. (2023). Karakteristik Penjadwalan Kerja Perawat di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 399-406.

BAB 7

MANAJEMEN MUTU DAN KESELAMATAN

A. KONSEP MUTU LAYANAN KEPERAWATAN

Mutu layanan keperawatan adalah kemampuan pelayanan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien secara efektif, aman, dan sesuai standar profesi. Ferial (2022) menjelaskan bahwa mutu pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip keselamatan pasien sebagai bagian inti dalam proses pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep mutu tidak dapat dipisahkan dari upaya menciptakan lingkungan pelayanan yang aman bagi pasien. Dengan demikian mutu layanan keperawatan menjadi dasar untuk membentuk sistem pelayanan yang bermutu tinggi.

Layanan keperawatan yang bermutu harus berorientasi pada kebutuhan pasien. Ulumiyah (2018) menegaskan bahwa mutu dapat meningkat apabila fasilitas kesehatan mampu menerapkan langkah keselamatan pasien secara konsisten dalam setiap kegiatan klinis. Konsistensi ini dibangun melalui kebijakan, prosedur, dan pembiasaan seluruh tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik yang

DAFTAR PUSTAKA

- Arissaputra, H., Fannya, P., Dewi, D. R., & Putra, D. H. (2022). Gambaran pelaksanaan patient safety sebagai salah satu indikator manajemen mutu dan risiko rumah sakit (literature review). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10), 1307-1314.
- Bakobat, H., Wulur, M., & Sumarauw, J. S. (2021). Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 622-631.
- Ferial, L., & Wahyuni, N. (2022). Mutu pelayanan kesehatan meningkat dengan menerapkan keselamatan pasien di puskesmas. *Journal of Baja Health Science*, 2(01), 36-46.
- Sundoro, T., Sari, D. W., Alvionita, I., Nuhuyanan, W. R., & Bafadhal, A. (2023). Evaluasi strategi peningkatan mutu dan keselamatan pasien di Rumah Sakit X Yogyakarta. *ALBAMA: Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen*, 16(2), 1-23.
- Tarigan, E. (2020). Pengaruh budaya organisasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (smk3) dan sistem manajemen mutu iso 9001 terhadap kinerja karyawan pada pt. pacific medan industri. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 7(1), 110-121.

Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan penerapan upaya keselamatan pasien di puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 149-155.

BAB 8

MANAJEMEN DOKUMENTASI DAN SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN

A. DOKUMENTASI KEPERAWATAN: STANDAR DAN ASPEK LEGAL

Dokumentasi keperawatan merupakan komponen penting dalam pelayanan karena menjadi bukti tertulis seluruh aktivitas yang dilakukan perawat terhadap pasien. Hidayat menjelaskan bahwa dokumentasi berfungsi sebagai alat komunikasi antarprofesi sekaligus sarana memastikan kesinambungan asuhan (Hidayat, 2021). Dengan dokumentasi yang baik, perawat dapat menelusuri perkembangan kondisi pasien dari waktu ke waktu secara akurat.

Standar dokumentasi menuntut pencatatan yang lengkap, objektif, dan tepat waktu. Hal ini memastikan bahwa informasi yang dicatat dapat dipertanggungjawabkan serta digunakan untuk evaluasi klinik. Hidayat menegaskan bahwa pencatatan yang tidak lengkap dapat berdampak pada kesalahan klinik dan

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, R. K. (2020). *Pengembangan Desain System Informasi Manajemen Keperawatan*. Ahlimedia Book.
- Hidayat, A. A. (2021). *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik*. Health Books Publishing.
- Mulyani, I., Zamzami, E. M., & Zendrato, N. (2019). Pengaruh sistem teknologi informasi pada manajemen data dan informasi dalam layanan keperawatan: Literature Review. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(2), 137-142.
- Tarigan, R., & Handiyani, H. (2019). Manfaat implementasi dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputerisasi dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(2), 110-116.
- Widyantoro, W., Rizqi, A., & Widhiastuti, R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Kerja Di Rsi Pku Muhammadiyah Kabupaten Tegal. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 16(2), 87-97.

Wulandari, D. F., & Handiyani, H. (2019). Pengembangan Dokumentasi Keperawatan Berbasis Elektronik Di Rs X Kota Depok Dengan Menggunakan Teori Perubahan Lewins. *Jkg (Jurnal Keperawatan Global)*, 4(1), 55-64.

BAB 9

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KEPERAWATAN

A. DASAR-DASAR KEUANGAN DALAM UNIT KEPERAWATAN

Manajemen keuangan dalam unit keperawatan merupakan landasan yang menentukan kelancaran semua aktivitas pelayanan karena meliputi perencanaan, penganggaran, pencatatan, pelaporan, dan akuntabilitas penggunaan sumber daya. Pemahaman mengenai konsep dasar seperti pendapatan, biaya langsung dan tidak langsung, serta alur alokasi anggaran memungkinkan perawat dan manajer unit untuk membuat keputusan yang rasional terkait prioritas pengeluaran tanpa mengorbankan mutu asuhan (Ariga, 2020). Dengan kerangka ini, setiap langkah operasional mulai dari penjadwalan staf hingga pengadaan bahan medis habis pakai dapat dievaluasi dari sudut pandang nilai dan kontribusinya terhadap tujuan layanan. Selain aspek teknis, dasar-dasar keuangan juga menuntut etika penggunaan dana dan transparansi dalam pelaporan sehingga unit dapat mempertanggungjawabkan alokasi anggaran kepada pimpinan rumah sakit maupun pemangku kepentingan lain (Supinganto et al., 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Jafar, F. *Buku-Manajemen-Keperawatan-2011* (2).
- Kurniasari, C., & Pandowo, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Siswa Smk Dalam Megelola Keuangan. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20(2), 117-124.
- Muthmainnah, N., & Kep, M. *Buku Manajemen Keperawatan: Perawat, Kinerja, Motivasi Dan Remunerasi*. Penerbit Adab.
- Situmeang, W. Y., Pinandhika, M. S., Chain, V., Lestari, P., Hariyati, R. T. S., & Handiyani, H. (2023). Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok. *Indones J Nurs Sci*, 3(1), 16-21.
- Supinganto, H. A., Hadi, I., Rusiana, H. P., Istianah, H., Utami, R. A., & Rahmana, M. R. (2020). *Praktik Manajemen Keperawatan: Teori Dan Aplikasinya*. Pantera Publishing.

Wahyudi, B., Ridlo, D. A., & Solehudin, U. (2024).
Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Keperawatan
Guna Meningkatkan Kesejahteraan Perawat Dalam
Rangka Mendukung Tugas Rumkital Dr. Midiyato
Suratani. *Jurnal Ilmiah Kajian Keangkatanlautan*, 6(2), 1-
12.

BAB 10

MANAJEMEN KASUS (CASE MANAGEMENT) DALAM KEPERAWATAN

A. KONSEP DAN PRINSIP CASE MANAGEMENT

Case management merupakan pendekatan komprehensif dalam pelayanan keperawatan yang bertujuan memastikan pasien menerima asuhan secara terkoordinasi, efektif, dan berkelanjutan dari awal hingga akhir proses perawatan. Alfajri dan Nurmastuti menjelaskan bahwa case management adalah suatu sistem yang mengintegrasikan proses pengkajian, perencanaan, koordinasi, implementasi, serta evaluasi untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien secara individual (Alfajri & Nurmastuti, 2017). Dalam konteks keperawatan, pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek klinis, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan sosial, psikologis, dan lingkungan pasien, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kebutuhan pasien selama menjalani proses perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, N. Z., & Nurmastuti, H. (2017). *Implementasi case management system di rumah sakit*. Ugm Press.
- Muliarini, P., Saputra, Y., & Sumarsono, E. (2021). Case management untuk pelayanan rumah sakit yang adil dan bermutu. *The Journal of Hospital Accreditation*, 3(2), 101-107.
- Parera, M. E. P., Rahayuwati, L., & Yudianto, K. Case Management Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien: A Literature Review. In *Conference Proceedings The 1st National Nursing Conference Universitas Esa Unggul* (p. 21).
- RAHMAN, A. (2018). *Pengembangan Instrumen Fungsi-Tugas Case Manager dalam Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP): Case Management di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Univeritas Airlangga).
- Wahyuningsih, L. G. N. S., Susanti, N. D., & Sastamidhyani, P. A. J. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Case Management Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1), 56-60.

Wahyuningtias, S. (2019). *Persepsi Perawat Tentang Model Asuhan Keperawatan Case Management Di Rumah Sakit Umum Dr. Hardjono S. Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

BAB 11

ETIKA HUKUM DALAM MANAJEMEN KEPERAWATAN

A. PRINSIP ETIKA DALAM KEPERAWATAN

Prinsip etika dalam keperawatan menjadi fondasi moral yang memandu setiap tindakan profesional perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Etika keperawatan mencakup nilai-nilai seperti menghormati martabat manusia, menjaga kerahasiaan, dan memberikan pelayanan tanpa diskriminasi. Dalam konteks manajemen keperawatan, keberadaan prinsip etika diperlukan agar setiap keputusan dan kebijakan unit selaras dengan nilai-nilai profesional yang telah disepakati. Etika juga menjadi pedoman dalam interaksi perawat dengan pasien, keluarga, serta tenaga kesehatan lain, sehingga memungkinkan terbentuknya lingkungan kerja yang humanis dan bertanggung jawab. Menurut Suryati dkk menyatakan bahwa etika menjadi landasan moral yang mengarahkan perilaku perawat dalam menjalankan tindakan klinis dan administratif (Suryati, 2024).

Selain itu, prinsip etika keperawatan mengatur kewajiban perawat dalam menghormati otonomi pasien. Otonomi berarti hak pasien untuk mengambil keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. M.(2023). Etika Hukum Kesehatan Profesi Kebidanan. *Dasar Administrasi Kesehatan*, 98.
- Anwar, A., & Anzward, B. (2021). Pertanggungjawaban Hukum Terhadap Perawat Dalam Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Kode Etik Keperawatan. *Journal De Facto*, 8(1), 1-16.
- Banunaek, C. D., Dewi, Y. E. P., & Andadari, R. K. (2021). Dilema Etik Pada Profesionalisme Perawat Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 4(2), 110-120.
- Nursalam, D. (2014). Manajemen Keperawatan" Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional.
- Suryati, S., Judijanto, L., Apriyanto, A., Zulkarnaini, Z., Suyami, S., Ifadah, E., ... & Sulistiany, E. (2024). *Etika Keperawatan*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wilandika, A. (2025). Standar Etik Dan Aspek Legal Dalam Keperawatan Maternitas. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Berdasarkan Kurikulum AIPViKI Tahun 2022)*, 42.

BAB 12

KOMUNIKASI DAN KOORDINASI DALAM TIM KESEHATAN

A. KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN

Komunikasi efektif merupakan fondasi utama dalam pelayanan keperawatan karena menentukan keberhasilan interaksi antara perawat, pasien, keluarga, dan anggota tim kesehatan lainnya. Dalam konteks pelayanan klinis, komunikasi tidak hanya mencakup penyampaian informasi verbal tetapi juga melibatkan aspek nonverbal, seperti kontak mata, sikap tubuh, dan intonasi suara. Perawat dituntut untuk mampu menyampaikan informasi secara jelas, empatik, dan tepat waktu sehingga pasien merasa didengar dan dihargai. Christina menjelaskan bahwa komunikasi efektif sangat menentukan kualitas asuhan keperawatan, terutama dalam pengambilan keputusan klinis yang membutuhkan pemahaman menyeluruh dari kedua belah pihak (Christina, 2021). Dengan demikian, komunikasi tidak hanya alat penyampaian informasi tetapi juga bagian dari proses terapeutik yang mendukung keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina, L. V. (2021). Penggunaan Metode Sbar Untuk Komunikasi Efektif Antara Tenaga Kesehatan Dalam Konteks Klinis. *Keluwih: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(1), 57-63.
- Naibaho, T. I. V. Efektivitas Tim Dalam Kolaborasi Antar Profesi: Dampak Ipe Terhadap Keterampilan Komunikasi, Peran, Dan Koordinasi.
- Putri, R. A., Nulhaqim, S. A., Machdum, S. V., & Basar, G. G. K. (2022). Proses Kerja Tim Divisi Health Care Dalam Pelayanan Kesehatan Di Tevis Foundation. *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 11(2), 148-156.
- Rachmayuniawati, Y. (2018). Pengaruh Komunikasi Internal Dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Prasetya Bunda Tasikmalaya. *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 67-80.
- Sari, N. L., & Noviyanti, A. (2023). Literature Review: Komunikasi Efektif Dalam Pelaksanaan Interprofessional Kolaborasi Di Rumah Sakit. *Indonesian Journal Of Health Information Management*, 3(1).

BAB 13

INOVASI DAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM KEPERAWATAN

A. TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SMART HOSPITAL

Perkembangan teknologi kesehatan membawa perubahan besar dalam tata kelola layanan rumah sakit, termasuk dalam manajemen keperawatan. Konsep smart hospital muncul sebagai respons terhadap kebutuhan pelayanan yang cepat, aman, dan berbasis data. Smart hospital memanfaatkan sistem yang saling terhubung, mulai dari rekam medis elektronik, sistem monitoring otomatis, hingga integrasi perangkat berbasis Internet of Things (IoT). Dalam konteks keperawatan, teknologi ini memungkinkan perawat memperoleh informasi pasien secara real time sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Transformasi digital ini mendorong rumah sakit untuk beradaptasi dengan standar teknologi modern agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi kerja (Ginting dkk., 2025).

Penerapan teknologi kesehatan juga mendukung proses dokumentasi keperawatan yang lebih cepat dan minim kesalahan. Sistem digital mengurangi risiko kehilangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, A. B., Karlinawati, N. M. D. S., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2025). Strategi Membangun Budaya Organisasi yang Inovatif dalam Menghadapi Transformasi Digital di Rumah Sakit. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 8(1), 36-41.
- Kurniawati, N. Y., Kep, M., Wianti, N. S., Kep, M., Rahmah, N. M., Kp, S., ... & Kep, M. (2025). *BUNGA RAMPAI INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN KEPERAWATAN*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Nurharlinah, N., Karyatin, K., & Atlantic, M. (2025). Transformasi Keperawatan Komunitas di Era Digital: Tinjauan Literatur, Teknologi, dan Inovasi dalam Pelayanan Kesehatan Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 8(2), 424-428.
- Palealu, A., & Simbala, I. (2025). Inovasi Kepemimpinan Keperawatan Di Era Digital Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hasri Ainun Habibie. *Journal of Medical Health*, 2(2), 121-129.
- Santoso, F. S., Ramadhani, P. A., Amnamuchlisah, D., & Purba, S. H. (2025). Transformasi Digital Dalam Sektor Kesehatan Kajian Literatur Untuk Mendukung Inovasi dan Efisiensi Layanan Kesehatan. *Cindoku: Jurnal Keperawatan dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1-12.

BAB 14

TANTANGAN DAN ISU TERKINI DALAM MANAJEMEN KEPERAWATAN

A. KETERBATASAN SDM DAN BURNOUT PERAWAT

Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) keperawatan menjadi salah satu isu strategis yang memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas. Jumlah perawat yang tidak sebanding dengan beban pasien menyebabkan distribusi kerja tidak merata, terutama di rumah sakit yang memiliki tingkat kunjungan tinggi. Dalam konteks manajemen keperawatan, kekurangan tenaga ini menimbulkan tuntutan yang besar terhadap perawat untuk bekerja lebih keras dan dalam waktu yang lebih panjang. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan efektivitas, tingginya tingkat stres, serta berkurangnya kepuasan kerja. Situasi ini sesuai dengan gambaran tantangan kesehatan masa kini yang memerlukan penguatan kapasitas tenaga keperawatan agar dapat menjawab kebutuhan pelayanan yang terus meningkat (Kristanto dkk., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Kristanto, B., La Ramba, H., Orizani, C. M., Handayani, P. A., Ramadhani, D. Y., & Sovianti, V. (2025). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas: Menyongsong Tantangan Kesehatan Masa Kini*. Penerbit Nem.
- Kurniawati, N. Y., Kep, M., Wianti, N. S., Kep, M., Rahmah, N. M., Kp, S., ... & Kep, M. (2025). *Bunga Rampai Inovasi Dan Teknologi Dalam Manajemen Keperawatan*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Astuti, W. D., Jaya, L. J., & Wasir, R. (2024). Strategi Dan Tantangan Sdm Kesehatan Di Masa Depan: Menghadapi Perubahan Global Dan Lokal. *Indonesian Journal Of Health Science*, 4(6s).
- Erika, S. K. M. (2024). *Manajemen Keperawatan*. Cv. Azka Pustaka.
- Wijayanti, S. K., Lesmana, N. N. K., Kep, M., Yulia, S., Kp, S., Kep, M., ... & Kep, M. (2024). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Di Era Layanan Kesehatan Berkelanjutan: Transformasi Kinerja, Karir, Dan Keselamatan Pasien*. Nuansa Fajar Cemerlang.

BAB 15

ARAH MASA DEPAN

MANAJEMEN KEPERAWATAN

A. PENGUATAN KEPEMIMPINAN KLINIS

Penguatan kepemimpinan klinis menjadi fondasi dalam pembangunan layanan keperawatan masa depan karena peran perawat tidak lagi terbatas pada pelaksana tindakan, tetapi juga sebagai pengambil keputusan klinis yang berdampak langsung pada mutu pelayanan. Kepemimpinan klinis menuntut perawat untuk memiliki kemampuan manajerial, komunikasi, dan klinis yang terintegrasi sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman serta kolaboratif. Menurut Putra (2024), kepemimpinan yang kuat merupakan motor penggerak transformasi layanan keperawatan karena mampu mengarahkan organisasi menuju pelayanan yang berorientasi mutu dan keselamatan pasien.

Penguatan kepemimpinan klinis juga menuntut perawat untuk terampil dalam menyusun visi pelayanan serta menerjemahkan strategi organisasi menjadi praktik perawatan harian yang efektif. Kepemimpinan klinis yang adaptif diperlukan untuk menghadapi dinamika sistem kesehatan, khususnya pada perubahan kebutuhan pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaningrum, N., Dodi, W., Anisah, A., & Retno, P. (2023). Buku Ajar Manajemen Keperawatan.
- Meo, M. Y. (2015). Pengembangan sistem informasi manajemen keperawatan dengan integrated clinical pathway untuk meningkatkan kualitas pelayanan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 3(1), 48-55.
- Putra, I. G. Y., Eliawati, U., Putri, G. K., Suryani, L., Anggarawati, T., Candra, I. P. R., ... & Pradiksa, H. (2024). *Buku Ajar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Situmeang, W. Y., Pinandhika, M. S., Chain, V., Lestari, P., Hariyati, R. T. S., & Handiyani, H. (2023). Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok. *Indones J Nurs Sci*, 3(1), 16-21.
- Wulandari, C. I., & Wildani, A. A. (2019). Realisasi rencana strategis kepala bidang keperawatan dalam menerapkan sistem informasi manajemen keperawatan. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 58-63.

PROFIL PENULIS

**Ns. Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, S.Kep., M.M.,
M.Kep**



Penulis adalah dosen ITEKES Bali sejak tahun 2011. Beliau menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Pendidikan Nasional dengan konsentrasi Magister Manajemen (MM) serta di Intitut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan konsentrasi Magister Manajemen Keperawatan (M.Kep). Email: nitasriwahyuni88@gmail.com

Buku ini menyajikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dan praktik manajemen keperawatan yang menjadi fondasi penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan modern. Pembahasan dimulai dari dasar-dasar manajemen keperawatan, perkembangan historisnya, hingga peran strategis manajemen dalam meningkatkan kualitas layanan. Pembaca diperkenalkan pada fungsi-fungsi utama manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang efektif di lingkungan keperawatan.

Selanjutnya, buku ini menguraikan aspek-aspek praktis manajemen, mulai dari pelayanan keperawatan profesional, kepemimpinan, manajemen SDM, beban kerja, mutu dan keselamatan pasien, hingga dokumentasi dan sistem informasi keperawatan. Pembahasan dilengkapi dengan manajemen keuangan, manajemen kasus, serta isu etika dan hukum yang kerap muncul dalam praktik. Setiap bab dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran perawat manajerial dalam menciptakan lingkungan kerja yang efisien, aman, dan berorientasi pada mutu. Pada bagian akhir, buku ini menyoroti inovasi terbaru dalam dunia keperawatan seperti transformasi digital, artificial intelligence, telehealth, big data, serta tantangan global mulai dari burnout hingga krisis tenaga kesehatan. Buku ini juga memaparkan arah masa depan manajemen keperawatan melalui penguatan kepemimpinan klinis, pendekatan berbasis evidence-based management, dan tuntutan era Revolusi Industri 5.0. Secara keseluruhan, buku ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa keperawatan, praktisi, dan manajer kesehatan dalam memahami dinamika dan tuntutan manajemen keperawatan masa kini dan masa depan.

